

Kualitas Laporan Keuangan Pada PT Jawa Berkas Utama: Peran Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal

Devi Oktavia Indriani^{1*}, Maslichah², Nuril Badria³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : deviokindri@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of accounting information systems and internal control on the quality of financial statements at PT Jawa Berkas Utama. A quantitative approach was employed using survey data collected from 58 respondents selected through purposive sampling. The data were analyzed using multiple linear regression. The findings indicate that accounting information systems and internal control jointly have a significant effect on the quality of financial statements. Partially, accounting information systems do not have a significant effect, whereas internal control has a positive and significant effect on financial statement quality. These findings suggest that effective internal control plays a more substantial role in improving the quality of financial statements, while the contribution of accounting information system becomes more effective when supported by strong internal control.

Keywords: Accounting information system; internal control; financial statement quality.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang digunakan oleh berbagai pihak untuk menilai kondisi keuangan, kinerja perusahaan, serta sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu, kualitas laporan keuangan menjadi aspek penting yang harus diperhatikan oleh setiap perusahaan. Laporan keuangan yang berkualitas harus mampu menyajikan informasi yang relevan, andal, akurat, dan tepat waktu sehingga dapat memberikan manfaat bagi pengguna informasi dalam melakukan evaluasi maupun pengambilan keputusan.

Kualitas laporan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh keputusan terhadap standar akuntansi, tetapi juga oleh faktor-faktor internal perusahaan yang mendukung proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Beberapa faktor yang berperan penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas adalah penerapan sistem informasi akuntansi dan efektivitas pengendalian internal. Kedua faktor tersebut berfungsi untuk memastikan bahwa setiap transaksi keuangan dicatat secara tepat, diolah secara sistematis, dan disajikan dalam bentuk laporan yang dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional maupun pengambilan keputusan perusahaan. Penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif dapat meningkatkan akurasi data, mempercepat proses pelaporan, serta meminimalkan risiko kesalahan pencatatan. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, informasi keuangan dapat dihasilkan secara lebih cepat dan andal sehingga mampu mendukung peningkatan kualitas laporan keuangan perusahaan.

Selain sistem informasi akuntansi, pengendalian internal juga memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kualitas laporan keuangan. Pengendalian internal merupakan serangkaian kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk melindungi aset perusahaan, mencegah terjadinya kesalahan maupun kecurangan, serta memastikan bahwa proses pelaporan keuangan berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengendalian internal yang efektif mampu meningkatkan keandalan informasi keuangan karena setiap aktivitas keuangan diawasi dan dievaluasi secara berkelanjutan.

Fenomena yang terjadi pada PT Jawa Berkas Utama menunjukkan bahwa proses penerimaan pembayaran dari pelanggan masih dilakukan secara manual melalui perantara sales, kolektor, maupun sopir pengantar barang. Mekanisme tersebut belum sepenuhnya didukung oleh sistem pembayaran elektronik yang terintegrasi dengan sistem informasi akuntansi perusahaan. Kondisi ini berpotensi menimbulkan keterlambatan pencatatan transaksi, kesalahan pencatatan penerimaan kas, serta meningkatkan risiko terjadinya penyimpangan yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan. Selain itu, lemahnya dokumentasi transaksi dan pengawasan terhadap penerimaan kas menunjukkan bahwa penerapan pengendalian internal masih perlu ditingkatkan.

Dalam perspektif *Agency Theory*, sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berfungsi sebagai mekanisme pengawasan yang dapat mengurangi asimetri informasi antara pihak manajemen dan pemilik perusahaan. Semakin baik penerapan kedua mekanisme tersebut, semakin tinggi pula kualitas informasi keuangan yang dihasilkan sehingga mampu meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan Lesmana (2021), Pramitha et al. (2024), Sabillah et al. (2024) menemukan bahwa kedua variabel tersebut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Namun hasil yang berbeda ditemukan oleh Andi & Nurwani (2024) yang menunjukkan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya *research gap* yang perlu dikaji lebih lanjut pada objek dan karakteristik perusahaan yang berbeda.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada PT Jawa Berkas Utama serta adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Jawa Berkas Utama. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan serta menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal.

Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya literatur akuntansi yang membahas hubungan antara sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan kualitas laporan keuangan. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi PT Jawa Berkas Utama dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal guna menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, andal, dan tepat waktu. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji topik serupa pada objek penelitian yang berbeda.

TINJAUAN PUSTAKA

Agency Theory

Agency Theory menjelaskan hubungan antara pemilik perusahaan (*principal*) dengan pihak yang diberi wewenang untuk mengelola perusahaan (*agent*). Dalam hubungan tersebut sering muncul konflik kepentingan akibat adanya asimetri informasi, yaitu kondisi ketika manajemen memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan pemilik perusahaan. Untuk mengurangi konflik tersebut diperlukan mekanisme pengawasan yang mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta keandalan informasi keuangan. Dalam penelitian ini, sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal dipandang sebagai mekanisme yang dapat meminimalkan masalah keagenan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan lebih berkualitas (Jensen & Meckling, 1976; Zhang & Papagiannidis, 2025).

Decision Usefulness Theory

Decision Usefulness Theory menjelaskan bahwa tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang berguna bagi pengguna dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang disajikan harus memiliki karakteristik kualitatif, seperti relevan, andal, dapat dipahami, serta disajikan secara tepat waktu agar mampu memenuhi kebutuhan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal perusahaan. Dalam penelitian ini, teori kegunaan keputusan menjadi dasar bahwa kualitas laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan informasi keuangan yang akurat melalui penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang efektif. Dengan demikian, semakin baik kedua aspek tersebut diterapkan, semakin tinggi pula kualitas informasi yang dihasilkan sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan secara tepat (Hamour et al., 2024)

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, menyimpan, dan menyajikan data transaksi keuangan menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan. Menurut Steinbart & Romney (2018), sistem informasi akuntansi tidak hanya berfungsi menghasilkan informasi keuangan, tetapi juga menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset organisasi dan meningkatkan keandalan laporan keuangan. Penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif dapat menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu sehingga mampu mendukung peningkatan kualitas laporan keuangan.

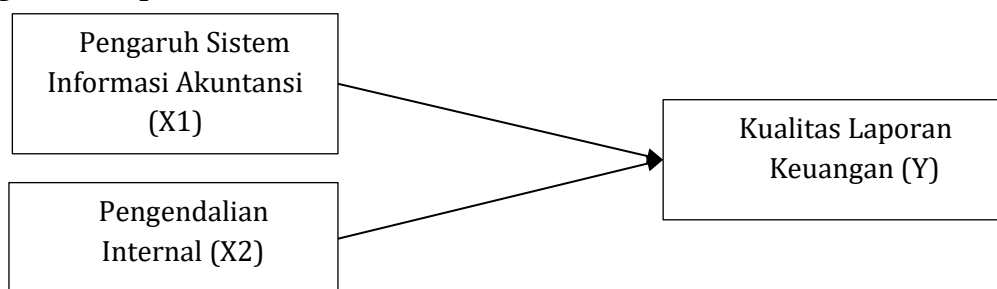
Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan proses yang dirancang untuk menjamin efektivitas operasional, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan. Pengendalian Internal yang efektif dapat meminimalkan risiko kesalahan maupun kecurangan sehingga kualitas laporan keuangan dapat terjaga (Steinbart & Romney, 2018).

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan menunjukkan kemampuan laporan dalam menyajikan informasi yang relevan, andal, dan bermanfaat bagi pengguna (Renkas et al., 2016). Laporan keuangan yang berkualitas mampu menggambarkan kondisi perusahaan secara wajar sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan (Hamour et al., 2024).

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan *Agency Theory* yang menjelaskan pentingnya mekanisme pengawasan untuk mengurangi asimetri informasi antara *principal* dan *agent*, serta didukung oleh hasil penelitian terdahulu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal secara simultan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Jawa Berkas Utama.

H2: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Jawa Berkas Utama.

H3: Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Jawa Berkas Utama.

METODE PENELITIAN

Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner pada karyawan PT Jawa Berkas Utama yang memenuhi kriteria penelitian. Instrumen penelitian disusun menggunakan skala Likert, yaitu mulai dari skor 1 (sangat tidak setuju) hingga skor 5 (sangat setuju). Pengumpulan data dilakukan melalui Google Forms untuk memperoleh informasi mengenai sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan kualitas laporan keuangan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Jawa Berkas Utama yang berjumlah 150 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karyawan yang bekerja di PT Jawa Berkas Utama.
2. Karyawan yang bekerja pada bagian pengelolaan keuangan.
3. Terlibat aktif dalam penggunaan sistem informasi akuntansi perusahaan baik dalam proses input maupun pelaporan data keuangan.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 58 responden yang digunakan sebagai sampel penelitian.

Metode Analisis Data

Data dianalisis melalui analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, serta uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya, pengujian pengaruh variabel dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hipotesis penelitian diuji melalui uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Jawa Berkas Utama.

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen merupakan variabel yang diduga memiliki pengaruh terhadap variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri atas Sistem Informasi Akuntansi (X1), dan Pengendalian Internal (X2).

Adapun variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, yaitu Kualitas Laporan Keuangan (Y). Melalui ketiga variabel tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Jawa Berkas Utama.

Definisi Operasional Variabel

Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mengintegrasikan manusia, prosedur, perangkat lunak, basis data, dan teknologi untuk mengolah serta menyajikan informasi keuangan yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan perusahaan (Anriva, 2024). Indikator yang digunakan mengacu pada Sariffudin (2023), yaitu:

1. Pengumpulan data transaksi.
2. Pengolahan data transaksi.
3. *Software*.
4. Proses komputerisasi.

5. *Computer network.*

Pengendalian Internal (X2)

Pengendalian internal merupakan serangkaian kebijakan, prosedur, dan praktik yang diterapkan untuk memberikan keyakinan bahwa kegiatan operasional berjalan efektif, pelaporan keuangan andal, serta sesuai dengan peraturan yang berlaku (Astuti et al., 2022). Indikator yang digunakan mengacu pada Sariffudin (2023), yaitu:

1. Pengetahuan dan keahlian sesuai bidangnya.
2. Penerapan sistem kewenangan.
3. Aktivitas pengendalian.
4. Pengontrolan, pengawasan.

Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Kualitas laporan keuangan merupakan tingkat mutu penyajian laporan keuangan yang menghasilkan informasi yang akurat, transparan, dan dapat dipercaya sehingga bermanfaat dalam pengambilan keputusan (Hamour et al., 2024). Indikator yang digunakan mengacu pada Lusy et al. (2022), yaitu:

1. Laporan keuangan yang sistematis sesuai ketentuan.
2. Ketepatan waktu penyelesaian laporan keuangan.
3. Laporan keuangan yang dapat diandalkan dan dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	58	2.00	5.00	4.2759	0.58619
X1.2	58	2.00	5.00	4.1897	0.75989
X1.3	58	2.00	5.00	4.7241	0.55545
X1.4	58	1.00	5.00	4.5345	0.75430
X1.5	58	2.00	5.00	4.0862	0.84364
X1.6	58	1.00	5.00	4.4483	0.84131
X1.7	58	2.00	5.00	4.6552	0.60847
X1.8	58	2.00	5.00	4.2414	0.82314
X2.1	58	2.00	5.00	4.3793	0.69655
X2.2	58	2.00	5.00	4.3276	0.63212
X2.3	58	3.00	5.00	4.4138	0.62223
X2.4	58	2.00	5.00	4.3966	0.74785
X2.5	58	2.00	5.00	4.4483	0.72963
X2.6	58	2.00	5.00	4.2759	0.58619
X2.7	58	2.00	5.00	4.7069	0.62150
X2.8	58	2.00	5.00	4.3621	0.83136
X2.9	58	2.00	5.00	4.2759	0.72046
X2.10	58	2.00	5.00	4.2069	0.71962
X2.11	58	1.00	5.00	4.3448	0.71455
X2.12	58	2.00	5.00	4.2241	0.70195
X2.13	58	3.00	5.00	4.3793	0.55654
Y1	58	2.00	5.00	4.4310	0.75189
Y2	58	2.00	5.00	4.3966	0.67381
Y3	58	2.00	5.00	4.3621	0.66750
Y4	58	2.00	5.00	4.2931	0.67561

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y5	58	2.00	5.00	4.2586	0.68978
Y6	58	4.00	5.00	4.4655	0.50317
Y7	58	2.00	5.00	4.0345	0.83699
Y8	58	2.00	5.00	4.3793	0.61637
Y9	58	3.00	5.00	4.5862	0.56303
Y10	58	2.00	5.00	4.6379	0.61268
Y11	58	2.00	5.00	3.7759	0.93739
Y12	58	4.00	5.00	4.5000	0.50437
Y13	58	2.00	5.00	4.4828	0.80003
Y14	58	2.00	5.00	4.2069	0.69481
Y15	58	2.00	5.00	4.3448	0.68956
Valid N (listwise)	58				

Sumber: Data Primer 2026

Berdasarkan tabel Hasil Analisis Statistik Deskriptif

1. Sistem Informasi Akuntansi (X1). Nilai rata-rata indikator berada pada kisaran 4,09 - 4,72, yang menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dinilai baik oleh responden.
2. Pengendalian Internal (X2). Nilai rata-rata indikator berkisar 4,21 - 4,71, yang mengindikasikan bahwa pengendalian internal telah diterapkan dengan baik.
3. Kualitas Laporan Keuangan (Y). Nilai rata-rata indikator berkisar 3,78 - 4,64, yang menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan dinilai baik oleh responden.

b. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	X1.1	0,513	0,260	Valid
	X1.2	0,409	0,260	Valid
	X1.3	0,401	0,260	Valid
	X1.4	0,585	0,260	Valid
	X1.5	0,474	0,260	Valid
	X1.6	0,587	0,260	Valid
	X1.7	0,353	0,260	Valid
	X1.8	0,685	0,260	Valid
Pengendalian Internal (X2)	X2.1	0,632	0,260	Valid
	X2.2	0,528	0,260	Valid
	X2.3	0,569	0,260	Valid
	X2.4	0,446	0,260	Valid
	X2.5	0,393	0,260	Valid
	X2.6	0,715	0,260	Valid
	X2.7	0,405	0,260	Valid
	X2.8	0,477	0,260	Valid
	X2.9	0,517	0,260	Valid
	X2.10	0,619	0,260	Valid
	X2.11	0,372	0,260	Valid
	X2.12	0,587	0,260	Valid
	X2.13	0,467	0,260	Valid
	Y1	0,431	0,260	Valid

Variabel	Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y2	0,381	0,260	Valid
	Y3	0,558	0,260	Valid
	Y4	0,560	0,260	Valid
	Y5	0,467	0,260	Valid
	Y6	0,370	0,260	Valid
	Y7	0,668	0,260	Valid
	Y8	0,487	0,260	Valid
	Y9	0,381	0,260	Valid
	Y10	0,430	0,260	Valid
	Y11	0,445	0,260	Valid
	Y12	0,367	0,260	Valid
	Y13	0,412	0,260	Valid
	Y14	0,595	0,260	Valid
	Y15	0,526	0,260	Valid

Sumber: Data Primer 2026

Berdasarkan Tabel 2, seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung > r tabel (0,260). Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid, sehingga layak digunakan untuk mengukur masing-masing variabel dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Simpulan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,706	Reliabel
Pengendalian Internal (X2)	0,729	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,720	Reliabel

Sumber: Data Primer 2026

Berdasarkan Tabel 3, seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70. Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

c. Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sistem Informasi Akuntansi	.233	58	.000	.920	58	.001
Pengendalian Internal	.116	58	.050	.975	58	.276
Kualitas Laporan Keuangan	.095	58	.200*	.973	58	.215

Sumber: Data Primer 2026

Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa secara residual diperoleh nilai Asymp. Sig. sebesar 0,200 > 0,05, sehingga data penelitian dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

d. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.832	5.202		2.851	.006		
	Sistem Informasi Akuntansi	.325	.200	.196	1.622	.111	.453	2.208
	Pengendalian Internal	.686	.129	.642	5.314	.000	.453	2.208

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Data Primer 2026

Berdasarkan Tabel 5, nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10 pada seluruh variabel, sehingga model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2.514	3.391		.741
	Sistem Informasi Akuntansi	-.104	.130	-.158	.453
	Pengendalian Internal	.059	.084	.139	.488

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data Primer 2026

Berdasarkan Tabel 6, variabel Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai Sig. sebesar 0,453 dan Pengendalian Internal 0,488. Seluruh nilai Sig. > 0,05, sehingga model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	14.832	5.202		.006
	Sistem Informasi Akuntansi	.325	.200	.196	.111
	Pengendalian Internal	.686	.129	.642	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan keuangan

Sumber: Data Primer 2026

Berdasarkan Tabel 7, diperoleh persamaan regresi $Y = 14,832 + 0,325X_1 + 0,686X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (X_1) dan Pengendalian Internal (X_2) memiliki arah pengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

f. Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (F)

Tabel 8 Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	865.412	2	432.706	48.158	.000 ^b
	Residual	494.192	55	8.985		
	Total	1359.603	58			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Data Primer 2026

Hasil uji simultan menunjukkan nilai F sebesar 48,158 dengan nilai Sig. sebesar 0,000 < 0,05, sehingga Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.798 ^a	0.637	0.623	2.99755

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Data Primer 2026

Berdasarkan Tabel 9, nilai Adjusted R Square sebesar 0,623, yang menunjukkan bahwa 62,3% variasi Kualitas Laporan Keuangan dijelaskan oleh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal.

3. Uji Parsial (t)

Tabel 10 Hasil Uji Parsial

Coefficients					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	14.832	5.202		2.851
	Sistem Informasi Akuntansi	.325	.200	.196	1.622
	Pengendalian Internal	.686	.129	.642	5.314

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan keuangan

Sumber: Data Primer 2026

Berdasarkan Tabel 10, Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai Sig. 0,111 > 0,05 sehingga tidak berpengaruh signifikan, sedangkan Pengendalian Internal memiliki nilai Sig. 0,000 < 0,05 sehingga berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Pembahasan

1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa Kualitas Laporan Keuangan dipengaruhi oleh kombinasi penerapan sistem informasi akuntansi dan efektivitas pengendalian internal. Meskipun sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh secara parsial, keberadaannya tetap memberikan kontribusi ketika didukung oleh pengendalian internal yang baik. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan diterima.

2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Jawa Berkas Utama. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberadaan sistem informasi akuntansi belum mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan secara langsung. Kondisi tersebut diduga disebabkan oleh pemanfaatan sistem yang belum optimal dalam mendukung proses pencatatan, pengolahan, dan penyajian informasi keuangan. Dengan demikian, efektivitas sistem tidak hanya bergantung pada keberadaan teknologi, tetapi juga pada penerapan dan pemanfaatannya dalam kegiatan operasional perusahaan.

3. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin

baik penerapan pengendalian internal, maka semakin tinggi pula Kualitas Laporan Keuangan yang dihasilkan. Pengendalian internal yang efektif mampu meminimalkan kesalahan dalam proses pelaporan keuangan serta meningkatkan keandalan informasi yang disajikan. Oleh karena itu, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Pengendalian Internal berpengaruh positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan diterima.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Jawa Berkat Utama. Sebaliknya, Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Selain itu, Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa Kualitas Laporan Keuangan lebih dipengaruhi oleh efektivitas pengendalian internal, sedangkan sistem informasi akuntansi akan memberikan hasil yang lebih optimal apabila didukung oleh penerapan pengendalian internal yang baik.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu hanya menggunakan dua variabel independen, yakni Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal, sehingga masih terdapat faktor lain yang berpotensi memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan. Selain itu, penelitian ini hanya dilakukan pada PT Jawa Berkat Utama dengan jumlah responden sebanyak 58 orang, sehingga hasil penelitian memiliki keterbatasan dalam generalisasi pada perusahaan atau sektor lainnya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, PT Jawa Berkat Utama diharapkan dapat mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi akuntansi serta memperkuat penerapan pengendalian internal untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kualitas laporan keuangan serta memperluas objek penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, A., & Nurwani, N. (2024). *Influence SIA, SPI, and Budget Targets the Quality Financial Reports PT. Mappadeceng Jaya Lestari*. 7(1), 21–37.
- Anriva, D. H. (2024). *TANTANGAN DAN SOLUSI PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI INDONESIA : SEBUAH ANALISIS TEMATIK*. 13(2), 97–109.
- Astuti, P., Maghfiroh, S., & Ramadhanti, W. (2022). *Sistem pengendalian internal berbasis COSO untuk pencegahan fraud di Rumah Sakit Muhammadiyah / Aisyiyah Wilayah Jawa Tengah*. 5(1), 333–339.
- Hamour, A. M. A., Saleh, M. M. A., Abdo, K. K., Alzu'bi, A. K. A., Alnsour, E. A., & Jwaifel, A. M. Y. (2024). the Effect of Financial Reporting Quality on Earnings Quality of Industrial Companies. *Corporate and Business Strategy Review*, 5(2), 38–50. <https://doi.org/10.22495/cbsrv5i2art4>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the Firm : Managerial Behavior , Agency Costs and Ownership Structure Theory of the Firm : Managerial Behavior , Agency Costs and Ownership Structure*.
- Lesmana, H. (2021). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kelurahan Pasarbatang*. 1(1), 29–37.
- Lusy, L., Hermanto, Y. B., & Yohanes, A. (2022). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENUNJANG*

UMKM. 2, 1–11.

- Pramitha, A., Sari, R., & Nurkholis, M. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(3), 628–639. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i3.1190>
- Renkas, J., Goncharenko, O., & Lukianets, O. (2016). Quality of financial reporting: approaches to measuring. *International Journal of Accounting and Economics Studies*, 4(1), 1–5. <https://doi.org/10.14419/ijaes.v4i1.5509>
- Sabillah, A., Pebriani, R. A., & Putri, A. U. (2024). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Kesuaian Tugas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey Pada Karyawan Pt. Bintang Cocopin Sukses Tanjung Pinang). *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7, 4902–4910. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
- Sariffudin, M. (2023). *PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. PSMI WAY KANAN*.
- Steinbart, & Romney. (2018). *Accounting Information Systems Pearson* (p. 48). <https://www.scribd.com/document/577325378/Romney-Paul-J-Steinbart-2018-Accounting-Information-Systems-Pearson-compressed-029-076-compressed-en-Id?v=0.957>
- Zhang, Y., & Papagiannidis, S. (2025). *Agency Theory*. 1–5. https://doi.org/10.1057/978-1-349-94848-2_570-1